

INTISARI

Osteoporosis didefinisikan sebagai penurunan densitas tulang yang abnormal, yang dapat bersifat idiopatik atau sekunder karena penyakit lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk lebih memahami berbagai hal mengenai osteoporosis dan penanganannya di rumah sakit serta untuk mengamati gejala awal osteoporosis di lapangan sehingga hal ini sangat memudahkan kita dalam mendiagnosa seseorang menderita osteoporosis. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif dengan melihat catatan medik penderita osteoporosis.

Dari hasil penelitian, dalam satu tahun tersebut didapatkan 31 penderita osteoporosis dan hampir seluruhnya adalah wanita dengan rata - rata dan ragam varians umur $58,23 \pm 13,53$ tahun. Keluhan utama dan paling banyak diantara penderita tersebut adalah nyeri pinggang terutama nyeri pinggang bawah. Faktor resiko yang paling sering dialami penderita adalah menopause. Diagnosa pasti untuk menentukannya dengan pemeriksaan radiologis baik dengan Rontgen atau MRI, sedangkan untuk terapinya dibagi menjadi tiga macam, yaitu obat pengganti hormon, obat golongan analgesik AINs dan suplemen kalsium serta vitamin.

Wanita memiliki resiko lebih besar menderita osteoporosis daripada laki - laki. Pengobatannya bisa secara terapeutik yaitu digunakan terapi pengganti hormon (seperti : kalsitriol, kalsitonin), kalsium dan vitamin D serta pengobatan simptomatik biasanya digunakan obat golongan analgesik AINs untuk penghilang rasa nyerinya.

Kata - kata kunci : osteoporosis, menopause, kalsitriol, kalsium, vitamin D, analgesik AINs.